

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah *middle manager* dan *first line manager* pada hotel di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu manajer hotel berbintang di Semarang dengan alasan bahwa pertumbuhan hotel berbintangnya pada lima tahun terakhir meningkat signifikan. Hotel yang bersedia jadi responden ada di lampiran.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Jenis Pekerjaan	Total
1.	Manajer, asisten manajer dan penyelia/supervisi	1247

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2018)

Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan *simple random* dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:
n = sampel minimal
N = populasi
e = persen error

$$n = \frac{1247}{1 + 1247 (0,10)^2}$$

$$n = 92,6 = 93$$

Sampel yang didapat untuk setiap jenis pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel dan Populasi Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah sampel	Populasi
1.	Manajer, asisten manajer dan penyelia/supervisi	103	1247

3.2. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Sumber datanya adalah responden penelitian atau sampel penelitian ini yaitu para manajer.

3.3. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi operasional dan pengukuran variabel pada penelitian ini:

- 3.3.1.** Ukuran non keuangan merupakan persepsi responden terhadap seberapa penting ukuran non keuangan dalam evaluasi kinerja. Indikator ukuran non keuangan terdiri dari tingkat kepuasan karyawan, jumlah karyawan yang dilatih, tingkat turnover karyawan, inovasi yang dikembangkan dan tingkat adopsi teknologi baru (Lau & Roopnarain, 2014). Pada penelitian ini pengukurannya menggunakan Skala Likert dengan skala 5 point dari Sangat Tidak Penting (point 1) sampai dengan Sangat Penting (point 5). Semakin tinggi skor maka responden menunjukkan persepsi ukuran non keuangan yang semakin penting dalam evaluasi kinerja. Semakin rendah skor maka responden menunjukkan persepsi ukuran non keuangan yang semakin tidak penting dalam evaluasi kinerja.

3.3.2. Ukuran keuangan merupakan persepsi responden terhadap seberapa penting ukuran keuangan dalam evaluasi kinerja. Indikator ukuran keuangan terdiri dari kemampuan seseorang untuk memenuhi anggaran, memenuhi atau menganggarkan biaya atau penjualan, menghindari varians anggaran, dan mencapai pengurangan biaya yang dianggarkan atau pertumbuhan penjualan yang dianggarkan (Lau & Roopnarain, 2014). Pada penelitian ini pengukurannya menggunakan Skala Likert dengan skala 5 point dari Sangat Tidak Penting (point 1) sampai dengan Sangat Penting (point 5). Semakin tinggi skor maka responden menunjukkan persepsi ukuran keuangan yang semakin penting dalam evaluasi kinerja. Semakin rendah skor maka responden menunjukkan persepsi ukuran keuangan yang semakin tidak penting dalam evaluasi kinerja.

3.3.3. Kinerja manajer adalah persepsi responden tentang seberapa baik kemampuan responden untuk melakukan perencanaan/*planning*, koordinasi, evaluasi, investigasi, supervisi, staf, negosiasi, mewakili dan kinerja secara keseluruhan (Lau & Roopnarain, 2014). Pengukurannya menggunakan Pada penelitian ini pengukurannya menggunakan Skala Likert dengan skala 5 point dari Sangat Rendah (point 1) sampai dengan Sangat Tinggi (point 5). Semakin tinggi skor maka responden menunjukkan persepsi kinerja manajerial yang

semakin baik. Semakin rendah skor maka responden menunjukkan persepsi kinerja manajerial yang semakin tidak baik atau dapat dikatakan buruk.

3.3.4. Motivasi intrinsik merupakan persepsi responden tentang seberapa tinggi dorongan dari dalam dirinya untuk partisipasi dalam penetapan target. Dua indikator digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target yaitu karena memberi saya perasaan berprestasi, kepuasan pribadi yang besar, dan perasaan memiliki dan meningkatkan identifikasi dengan organisasi saya (Lau & Roopnarain, 2014). Pada penelitian ini pengukurannya menggunakan Skala Likert dengan skala 5 point dari Sangat Tidak Setuju (point 1) sampai dengan Sangat Setuju (point 5). Semakin tinggi skor maka responden menunjukkan persepsi motivasi intrinsik yang semakin tinggi untuk partisipasi dalam penetapan target. Semakin rendah skor maka responden menunjukkan persepsi motivasi intrinsik yang semakin rendah untuk partisipasi dalam penetapan target.

3.3.5. Motivasi ekstrinsik merupakan persepsi responden tentang seberapa tinggi dorongan dari luar dirinya untuk partisipasi dalam penetapan target. Dua indikator digunakan untuk mengukur motivasi ekstrinsik terkontrol untuk partisipasi dalam penetapan target yaitu karena

sebagai sarana untuk memberikan informasi yang penting bagi saya dan atasan saya pada pekerjaan (Lau & Roopnarain, 2014). Pada penelitian ini pengukurannya menggunakan Skala Likert dengan skala 5 point dari Sangat Tidak Setuju (point 1) sampai dengan Sangat Setuju (point 5). Semakin tinggi skor maka responden menunjukkan persepsi motivasi ekstrinsik yang semakin tinggi untuk partisipasi dalam penetapan target. Semakin rendah skor maka responden menunjukkan persepsi motivasi ekstrinsik yang semakin rendah untuk partisipasi dalam penetapan target.

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada para manajer yang menjadi sampel penelitian untuk diisi dan jawaban yang didapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel (Hartono, 2013:140).

3.5. Pengujian alat pengumpulan data

3.5.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dengan program PLS. Validitas konstruk menunjukkan seberapa benar instrument yang ada dalam pengukuran telah sesuai

dengan teori dan sudah menjelaskan konstruk. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Kriteia yang digunakan untuk menentukan validitas konstruk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Ukuran Validitas Internal

Validitas Konvergen		Validitas Diskriminan	
Ukuran	Nilai	Ukuran	Nilai
Loading faktor	>0.7	Akar AVE : korelasi antar variabel laten (konstruk)	$\sqrt{AVE} >$ Korelasi variabel laten
AVE	>0.5	Cross loading	>0.7 dalam satu konstruk
Communality	>0.5		

Sumber: (Murniati et al., 2013).

3.5.2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa dapat diandalkan kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan program PLS. Kriteia yang digunakan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* > 0.6 dan *Composite reliability* > 0.7, yang berarti kuesioner dikatakan reliabel (Hussein, 2015).

3.6. Alat Analisis Data dan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui ukuran-ukuran (Hartono, 2013:195-204) yaitu :

3.6.1 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian satu arah (one-tailed) untuk menguji hipotesis karena hipotesis dalam penelitian ini berarah positif. Hal ini disebabkan oleh logika pikir yang digunakan dan didukung oleh teori yang ada serta penelitian sebelumnya sehingga hipotesis ini memiliki arah.

- a. $H_{01} : \beta_1 \leq 0$ artinya Ukuran non keuangan dalam evaluasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya Ukuran non keuangan dalam evaluasi kinerja berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target.

- b. $H_{02} : \beta_2 \leq 0$ artinya ukuran keuangan dalam evaluasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ artinya ukuran keuangan dalam evaluasi kinerja berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target

- c. $H_{03} : \beta_3 \leq 0$ artinya ukuran non keuangan dalam evaluasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap motivasi ekstrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target.

Ha₃ : $\beta_3 > 0$ artinya ukuran non keuangan dalam evaluasi kinerja berpengaruh positif terhadap motivasi ekstrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target.

d. H0₄ : $\beta_4 \leq 0$ artinya ukuran keuangan dalam evaluasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap motivasi ekstrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target.

Ha₄ : $\beta_4 > 0$ artinya ukuran keuangan dalam evaluasi kinerja berpengaruh positif terhadap motivasi ekstrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target.

e. H0₅ : $\beta_5 \leq 0$ artinya motivasi intrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target tidak berpengaruh positif terhadap kinerja.

Ha₅ : $\beta_5 > 0$ artinya motivasi intrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target berpengaruh positif terhadap kinerja

f. H0₆ : $\beta_6 \leq 0$ artinya motivasi ekstrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target tidak berpengaruh positif terhadap dengan kinerja.

Ha₆ : $\beta_6 > 0$ artinya motivasi ekstrinsik untuk partisipasi dalam penetapan target berpengaruh positif terhadap dengan kinerja.

3.6.2. Menentukan Pengujian Statistik

Penelitian ini menggunakan model regresi dengan bantuan program PLS karena PLS lebih tepat dalam menganalisis pengaruh 2 jalur

antar variable dengan analisis *path analisis*. Model regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independent yang ada. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan indenpenden Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik PLS dengan tingkat signifikasi 10% ($\alpha = 0.10$). Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y1 = a + b1 X1 + b2 X2 + e$$

Dimana :

Y1 = Motivasi Intrinsik

a = Konstanta

b1 – b2 = koefisien regresi berganda

X1 = Ukuran Non Keuangan

X2 = Ukuran Keuangan

e = error / faktor kesalahan

$$Y2 = a + b1 X1 + b2 X2 + e$$

Dimana :

Y2 = Motivasi Ekstinsik

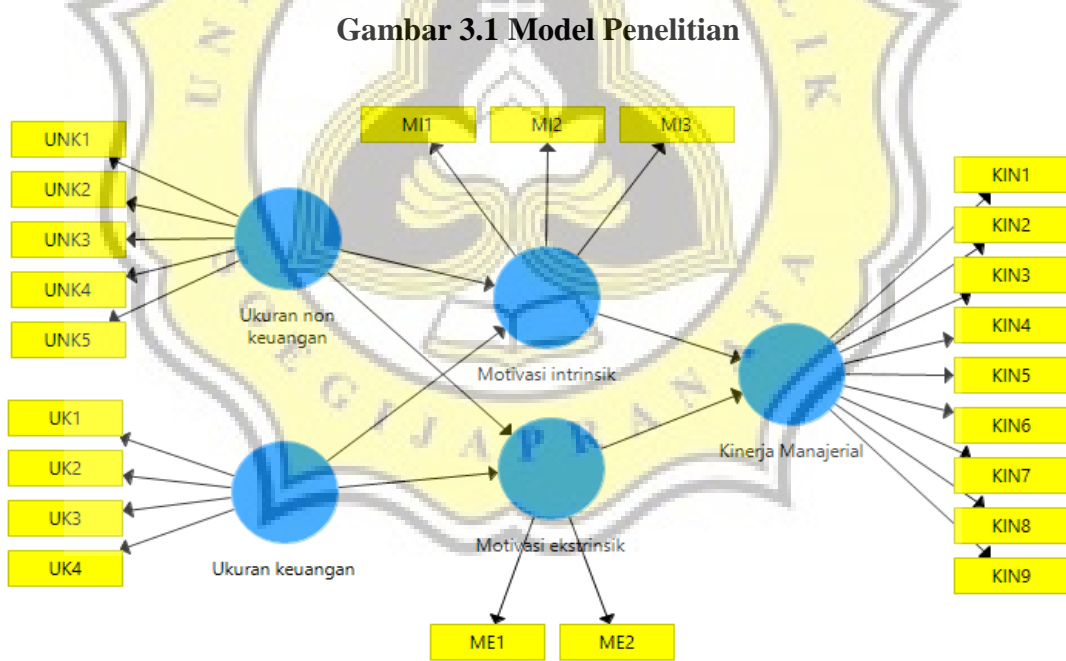
a = Konstanta

b1 – b2 = koefisien regresi berganda

X1 = Ukuran Non Keuangan

X_2 = Ukuran Keuangan
 e = error / faktor kesalahan
 $Y_3 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$
 Dimana :
 Y_3 = Kinerja
 a = Konstanta
 $b_1 - b_2$ = koefisien regresi berganda
 X_1 = Motivasi Instinsik
 X_2 = Motivasi Ekstinsik
 e = error / faktor kesalahan

Model penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah:



Adapun pengujian prasyarat untuk menetapkan apakah model struktural sudah memenuhi asumsi yang disyaratkan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan menetapkan

kesesuaian model berdasarkan *criteria goodness of fit* tertentu. Adapun teknik statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi dengan variabel moderating.

3.6.3. Menentukan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 90% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 10%.

3.6.4. Menghitung Nilai Statistik

Penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk perhitungan nilai statistik, sebagai program statistik yang membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

3.6.5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis dan Menginterpretasikan Hasil

Penghitungan nilai uji kritis dengan formula rumus degree of freedom (Df) untuk mengetahui nilai t- tabel yang akan digunakan. Rumus: $Df = n - k$ dengan probability 0.10, dimana n adalah jumlah responden yang diobservasi dan k adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen. Maka ditemukan nilai Df 98 (103-5) dan t-tabel sebesar 1.66. Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaan semua hipotesis diterima apabila nilai t statistik

> 1,66 dan penelitian ini juga menggunakan nilai probability (P-value) < 0.10.

